

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.8 Latar belakang**

Neonatus disebut juga bayi baru lahir yakni merupakan individu yang sedang bertumbuh dan baru saja mengalami trauma kelahiran serta harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin. Selain itu, fisiologi neonatus merupakan ilmu yang mempelajari fungsi dari proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin. Penelitian menunjukkan bahwa 50 % kematian bayi terjadi pada periode neonatal yaitu di bulan pertama kehidupan. Pencegahan merupakan hal terbaik yang harus dilakukan dalam penanganan neonatal sehingga neonatus sebagai individu yang harus menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke ekstrauterin dapat bertahan dengan baik karena periode neonatal merupakan periode yang paling kritis dalam fase pertumbuhan dan perkembangan bayi. (Dewi, 2013)

Menurut data WHO mayoritas dari semua kematian neonatal (73%) terjadi pada minggu pertama kehidupan dan sekitar 36% terjadi dalam 24 jam pertama. Di Indonesia sendiri, penurunan angka kematian bayi sangat sedikit, yaitu dalam 1000 kelahiran setiap tahunnya didapat 17 kematian bayi pada tahun 2009, 16 kematian bayi pada tahun 2010, 15 kematian bayi pada tahun 2011, 15 kematian bayi pada tahun 2012, dan 14 kematian bayi pada tahun 2013. (WHO, 2014).

Keadaan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil, sehingga data (AKB) diharapkan mendekat kondisi di lapangan. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), 1.000 kh; dan di tahun 2012 estimasi AKB telah mencapai 28,31 per 1.000 kh. Dalam kurung waktu 2 (dua) tahun kedepan (Jawa Timur).

Di kabupaten Jombang di dapatkan angka kelahiran hidup (AKH) pada tahun 2013 sebanyak 20.062 sedangkan angka kematian bayi sebanyak 281 bayi dan pada tahun 2014 angka kelahiran hidup (AKH) sebanyak 19.684 bayi dan angka kematian bayi (AKB) sebanyak 199 bayi. Dan di Puskesmas Jarak Kulon Pada tahun 2014 di dapatkan angka kelahiran hidup (AKH) berjumlah 351 bayi dan angka kematian bayi (AKB) adalah berjumlah 2 bayi. (Dinkes Jombang 2014)

Berdasarkan data kelahiran bayi di peroleh dari BPM Saptarum Maslah, Amd. Keb di tahun 2013 di peroleh data bayi baru lahir normal sebanyak 46 bayi. Dan pada tahun 2014 di peroleh bayi baru lahir normal sebanyak 64 Bayi. Dan berdasarkan data yang di ambil dari Puskesmas Jogoloyo Sumobito Jombang tidak terdapat Poned (Bidan Saptarum Maslah Amd. Keb).

Karena Setelah 6 bulan, setiap bayi membutuhkan makanan lunak yang bergizi yang sering di sebut dengan makanan pendamping ASI (MP-ASI). MP-ASI merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus di lakukan bertahap baik

bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi/ anak. Sebelum bayi usia 4-6 bulan lidah bayi mendorong makanan keluar, dan bukan memasukkannya kedalam mulut menggunakan lidah. Pada usia 6 bulan si kecil siap merasakan berbagai tekstur dan rasa dalam mulutnya.

ASI eksklusif menurut WHO (World Health Organization) adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, maupun makanan tambahan lain, sebelum mencapai 6 bulan. Sistem pencernaan bayi belum mampu berfungsi dengan sempurna, sehingga ia belum mampu mencerna makanan selain ASI (Hanum Marimba, 2010:22).

Untuk menerapkan pola asah, asih dan asuh dalam perawatan bayi sehari-hari, dalam pemberian ASI juga perlu ditunjang dengan pemenuhan zat-zat gizi yang tepat. ASI memerlukan sumber makanan utama dan paling sempurna bagi bayi usia 0-6 bulan. Untuk itu harus diterapkan pola makan yang sehat agar zat gizi yang dibutuhkan dapat dipenuhi melalui ASI.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Bayi baru lahir normal di BPM Saptarum Maslahah Amd. Keb Desa Peloso Kerep Sumobito Kabupaten Jombang.

## 1.9 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI di BPM Saptarum Maslahah Amd. Keb di Desa Ploso Kerep Sumobito Jombang tahun 2015?

## **1.10 Tujuan penelitian**

### **1.10.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Asuhan Kebidanan pada Bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI dengan standar asuhan kebidanan di BPM saptarum Masalah Amd.Keb Desa Ploso Kerep Sumobito Jombang 2015.

### **1.10.2 Tujuan Khusus**

Dapat melaksanakan :

- 1.10.2.1 Pengkajian secara lengkap dan akurat pada bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI di BPM Saptaru masalah Amd.Keb Desa Ploso Kerep Sumobito Jombang.
- 1.10.2.2 Merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan sesuai dengan nomenklatur kebidanan
- 1.10.2.3 Mampu merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa dan masalah yang ditegakkan
- 1.10.2.4 Melaksanakan rencana asuhan kebidanan pada bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI secara komprehensif
- 1.10.2.5 Mengevaluasi hasil tindakan sesuai dengan perubahan perkembangan kondisi klien
- 1.10.2.6 Melaksanakan Pencatatan Asuhan Kebidanan secara singkat dan jelas dalam bentuk SOAP

## **1.11 Ruang Lingkup**

Sasaran : bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI  
 Tempat : BPM saptarum masalah Amd.Keb  
 Waktu : Januari - Mei 2015

## **1.12 Manfaat**

Dengan adanya study kasus ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

### **1.12.1 Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan dan pemahaman teori yang didapatkan selama proses belajar mengajar sehingga bisa menerapkan secara langsung pada bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI sesuai dengan wewenang dan standart asuhan kebidanan.

### **1.12.2 Manfaat Praktis**

#### **1.12.2.1 Bagi Penulis**

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan dan teori dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI.

#### **1.12.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan pengetahuan, informasi, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada bayi lebih dari 6 bulan dengan pemberian MP-ASI.

#### 1.12.2.3 Bagi pelayanan kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan Asuhan Kebidanan pada bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI.

#### 1.12.2.4 Bagi Klien

Sebagai bahan masukan dan data tambahan ilmu pengetahuan secara luas serta pengalaman bagi klien untuk ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan/petugas.

### 1.13 Metode Memperoleh Data

#### 1.13.1 Study Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni pada bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI.

#### 1.13.2 Study Kasus

Melaksanakan proposal dengan menggunakan pendekatan Asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnose/masalah maupun potensial, melaksanakan tindakan segera atau kolaborasi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-ASI untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

#### 1.13.2.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab (wawancara) dengan klien, suami dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### 1.13.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan Laboratorium.

#### 1.13.2.3 Study Dokumentasi

Study dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

#### 1.13.2.4 Observasi

Yaitu pengamatan langsung terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada klien.

### 1.14 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman study kasus ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- a. Menguraikan tentang konsep teori yang mendukung peneliti yaitu : konsep neonatus, pengertian neonatus, asuhan padabayiusia 7 bulan, peran dan tanggung jawab Bidan dalamneonatus, perubahan-perubahan pada neonatus, kebijakan progam nasional, konsep dasar,pengertian MP-ASI, klasifikasi neonatus, penatalaksanaan pemberian MP-ASI dan penelitian yang relevan tentang pemberianMp-ASI yang benar.
- b. Menggunakan kerangka Standar asuhan kebidanan ( pengkajian, merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan).
- c. Landasan hukum kewenangan bidan  
Peraturan-peraturan kompetensi bidan dan standart pelayanan kebidanan pada bayi usia 7 bulan denganpemberian MP-ASI.

## BAB III : TINJAUAN KASUS

Meliputi : Pengkajian, Perumusan Diagnosa Dan Atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi,Evaluasi, Pencatatan Asuhan Kebidanan

## BAB IV : PEMBAHASAN

Meliputi: Uraian Secara Mendalam Tentang Persamaan dan Kesenjangan antara Tinjauan Pustaka dan Tinjauan Kasus



## BAB V : PENUTUP

Meliputi : Kesimpulan dari penyusunan Asuhan Kebidanan pada  
Bayi umur 7 bulan dengan pemberian MP-AS di BPM Saptarum  
Maslahah Amd.Keb. di Desa Ploso Kerep Sumobito Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN